

**APLIKASI METODE TANYA JAWAB MULTIDIRAH SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SEMESTER I SD NEGERI 1 BEBALANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

I KETUT GUNARASA

ABSTRACT

This research was carried out in Bebalang 1 Elementary School in Class V where PKn learning achievement was still low. The low learning achievement of Civics students is caused by the packaging of the learning process. The learning process is still based on the assumption that knowledge can be transferred in full from the teacher's mind to the student's mind. This class action research aims to find out how high the improvement of PKn learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 1 Bebalang in the Academic Year 2017/2018 after applying the multi-directional question and answer method. The research design used in this study is the Hopkins research design. Research data on student achievement were collected using learning achievement tests. Data were analyzed using descriptive statistical analysis.

The results obtained from this study indicate an increase in students' ability to follow the learning process from an initial average of 66.74 increased to 72.58 in the first cycle and increased to 82.84 in the second cycle with 53% initial learning completeness in the first cycle increased to 68% and in the second cycle increased to 95%. The conclusion that can be drawn from these results is the application of the multi-direct question and answer method in the implementation of the learning process that is able to improve the PKn learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 1 Bebalang in the Academic Year 2017/2018.

Keywords: Multidirectional Question and Answer Method, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bebalang di Kelas V yang prestasi belajar PKn masih rendah. Rendahnya prestasi belajar PKn siswa disebabkan oleh pengemasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih didasarkan pada asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Bebalang Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan metode tanya jawab multiarah. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian Hopkins. Data penelitian tentang prestasi belajar siswa dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa mengikuti proses pembelajaran dari rata-rata awal 66,74 meningkat menjadi 72,58 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,84 pada siklus II dengan ketuntasan belajar awal 53 % pada siklus I meningkat menjadi 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Simpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah penerapan metode tanya jawab multiarah dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Bebalang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Metode Tanya-Jawab Multiarah, Prestasi Belajar Pkn

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan membangun dan mengembangkan potensi anak didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan tidak hanya mempersiapkan anak didik untuk hidup dalam masyarakat kini, tetapi juga harus disiapkan untuk hidup di masyarakat yang akan datang. Pendidikan memiliki fungsi pengembangan personal dan sosial artinya pendidikan menjadikan seseorang semakin memiliki makna baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat yang akan menghantarkannya menjadi sumber daya manusia yang kompeten.

Pendidikan PKn sebagai salah satu aspek pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, mampu dalam mengambil keputusan, dan mampu mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi dengan baik serta mampu menerapkan sila-sila pancasila dengan terampil dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pencatatan dokumen, peneliti menemukan beberapa kendala-kendala yang dihadapi dapat diketahui hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan keilmuan adalah

sebagai seorang guru harus mengetahui metode-metode ajar; harus menguasai model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; pemahaman mengenai peran, fungsi serta kegunaan mata pelajarannya. Apabila betul-betul guru menguasai dan menerapkan tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn tidak akan rendah. Namun kenyataannya, perolehan data awal sebagai hasil observasi yang dilakukan ditemukan kenyataan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di semester I tahun pelajaran 2017/2018 mencapai nilai rata-rata 66,74 Hasil tersebut masih sangat jauh dari ketetapan standar minimal yang nilai KKMnya 75 pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Bebalang.

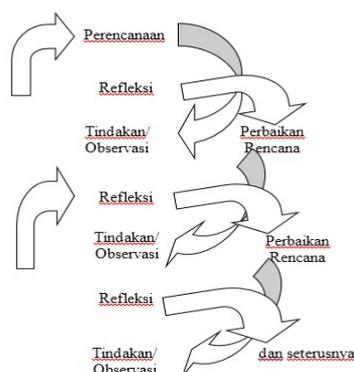
Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengimplementasikan Metode Tanya Jawab Multiarah dalam pembelajaran PKn sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V semester I tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu Apakah aplikasi metode tanya jawab multiarah dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Bebalang?.

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan metode tanya jawab multiarah.

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan metode tanya jawab multiarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bebalang yang berlokasi di Jl. Patih Jelantik No 1 Bebalang Kec. Bangli Kabupaten Bangli. Pemilihan sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena sekolah merupakan sekolah yang rindang, aman dan kondusif dalam melakukan penelitian.



Gambar 01. Spiral Penelitian Tindakan

Kelas (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105).

Penelitian ini mengambil subjek pada siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Bebalang Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 19 orang siswa. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata prestasi belajar PKn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas V Semester I SD Negeri 1 Bebalang Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan prestasi belajar PKn siswa tentu saja tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, fokus dalam penentuan objek penelitian adalah pada peningkatan prestasi belajar PKn siswa setelah diterapkan metode tanya jawab multiarah. Tes prestasi belajar PKn merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data hasil Penelitian Tindakan Kelas ini. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika pengembangan dan peningkatan yang terjadi yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas untuk

mengetahui prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut. (1) Kriteria tingkat penguasaan prestasi belajar PKn siswa secara klasikal sudah mencapai kategori “Sangat Baik”, (2) rata-rata presentase hasil belajar PKn siswa dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai minimal 85%. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh dari 19 orang di kelas V pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh data, yaitu ada 10 orang siswa (53%) nilai di atas KKM. Sedangkan cukup banyak siswa, yaitu 9 orang siswa (47%) dari 19 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidakterhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor ketidaksiapan guru dalam membuat perencanaan, profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kesiapan guru dalam mempelajari keilmuan-keilmuan yang mesti ditetapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan I

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan, 1) jadwal pelaksanaan penelitian; 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; 3) berkonsultasi dengan teman-teman guru; 4) menyusun format penilaian;

5) membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran; dan 6) merancang skenario pembelajaran.

b. Pelaksanaan I

Pelaksanaan siklus I dimulai dari peneliti masuk kelas dan membawa semua persiapan-persiapan mengajar. Melakukan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab multiarah, mengajar dengan memperhatikan alur di RPP dengan memperhatikan teori yang benar. Selain itu juga, memperhatikan batasan waktu yang sudah ada, melakukan pembelajaran dengan metode yang diupayakan secara maksimal sesuai teori-teori yang ada, mencatat kegiatan yang dilakukan siswa, dan pada akhirnya menyampaikan salam penutup.

c. Observasi I

Deskripsi terhadap pelaksanaan penelitian siklus I ini adalah dari 13 siswa yang diteliti, (68%) anak memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai harapan. 6 siswa (32%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan belajar siswa masih rendah. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar PKn siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran PKn di sekolah ini.

d. Refleksi I

Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1) Rata-rata (mean) dihitung

$$\text{dengan: } \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} =$$

$$\frac{1379}{19} = 72.58$$

2) Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 75

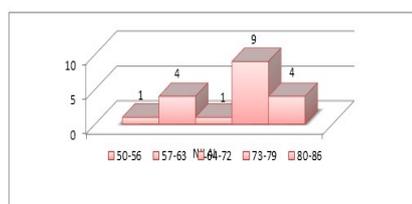
3) Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut.

Angka tersebut adalah: 75

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

no	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-56	53	1	5%
2	57-63	60	4	21%
3	64-72	67	1	5%
4	73-79	76	9	47%
5	80-86	83	4	21%
TOTAL			19	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa kelas V semester I Tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Bebalang Siklus I

Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan II

Perencanaan siklus II dilakukan mengikuti pendapat para ahli pendidikan yaitu memperbaiki semua kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya. Untuk itu perencanaan siklus II ini dibuat lebih matang lagi, lebih menekuni pada kelemahan-kelemahan sebelumnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun ulang, diberi penekanan pada porsi bimbingan yang lebih manusiawi yang lebih banyak agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Pelaksanaan II

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini mengulangi apa yang dilakukan pada siklus I dengan diberi penekanan-penekanan pada bimbingan yang lebih manusiawi, lebih giat, lebih mantap. Bagi yang belum berhasil dibimbing kembali dengan cara memberitahu cara penemuan yang merupakan titik kunci peningkatan prestasi mereka. Belajar sambil mencoba soal-soal perlu diupayakan agar anak-anak tidak semata-mata bermain-main saja. Selanjutnya dituntut mereka menyampaikan laporan eksplorasi dan elaborasi.

c. Observasi II

Hasil analisis data siswa pada siklus II, tampak bahwa 19 siswa yang diteliti semuanya mencapai tingkat perkembangan melebihi

indikator yang dituntut. Terhitung 95% yang sudah melebihi tuntutan indikator. Deskripsi yang dapat disimpulkan adalah terjadinya peningkatan hasil dari siklus I yang nilai rata-ratanya adalah 72,58 pada siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 82,84. Hal tersebut berarti pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah berhasil, bimbingan yang dilakukan sangat berhasil. Siswa juga serius dalam mengerjakan tugas baik itu tugas individu maupun tugas kelompok sehingga saat pengadaaan tes evaluasi siswa-siswa dapat mengerjakan semua soal yang berikan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan

d. Refleksi II

Kesimpulan refleksi kualitatif adalah anak-anak sudah berkembang dengan baik. Selanjutnya disampaikan analisis kuantitatif.

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1574}{19} = 82,84$$

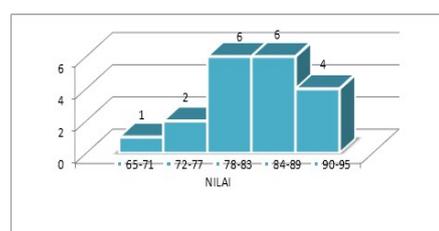
2. Median (titik tengahnya) yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 80
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut.

Angka tersebut adalah: 80

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

no	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-71	7,5	1	5%
2	72-77	74,5	2	11%
3	78-83	80,5	6	32%
4	84-89	86,5	6	32%
5	90-95	92,5	4	21%
TOTAL			19	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PKn siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Bebalang Siklus II

Pembahasan

Gambaran Pelaksanaan Pra Siklus

Deskripsi awal telah menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor internal dari guru sendiri. Faktor-faktor tersebut secara perlahan diperbaiki agar proses pembelajaran tidak dipengaruhi oleh faktor tersebut dengan cara membuat perencanaan yang lebih baik pada siklus berikutnya. yang dilakukan kepala sekolah terhadap orang tua siswa.

Pembahasan Hasil yang Diperoleh dari Siklus I

Dari gambaran pelaksanaan yang telah dilakukan ternyata hasil yang diperoleh pada siklus I ini sudah lebih baik dari hasil awal yang baru mencapai nilai rata-rata 66,74 dengan ketuntasan belajar 53%. Pada siklus I ini sudah mencapai peningkatan sedikit lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 72,58 dan ketuntasan belajar 68%. Namun hasil tersebut belum maksimal karena tuntutan indikator keberhasilan penelitian adalah agar siswa mampu memperoleh ketuntasan belajar. Diatas 85 % Oleh karenanya penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan.

Pembahasan Hasil yang Diperoleh dari Pelaksanaan Siklus II

Perolehan hasil dari kegiatan penelitian pada siklus II ini terbukti telah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah sangat baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 82,84 dengan ketuntasan belajar 95%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab multiarah telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa menempa ilmu sesuai harapan. Metode tanya jawab multiarah merupakan metode yang cocok bagi siswa apabila guru menginginkan siswa memiliki kemampuan melakukan analisis, sintesis, berargumentasi, mengeluarkan pendapat secara lugas. Metode tanya jawab multiarah mampu memupuk kemampuan intelektual siswa, mendorong siswa untuk mampu menemukan sendiri, menempatkan siswa pada posisi sentral dan mengupayakan agar siswa mampu belajar lewat penemuan agar materi yang dipelajari dapat diingat lebih lama.

Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 66,74 naik di siklus I menjadi 72,58 dan di siklus II naik menjadi 82,84. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Bebalang.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi metode tanya jawab multiarah dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Bebalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Matematika*. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Jakarta